

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Implementasi Teknik Rational - Emotive Behavior Therapy (REBT) Melalui Konseling Islami dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan diri Tuna Daksa di SLB N Pati” adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan Diri Penyandang Tuna Daksa di SLB Negeri Pati

Penerimaan diri penyandang tunadaksa mengalami perubahan yaitu lebih ceria, percaya diri, dan menerima dirinya sendiri. Dengan adanya penerimaan diri yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam penerimaan dirinya.

b. Implementasi teknik REBT melalui konseling Islam dalam penerimaan diri penyandang tuna daksa

Implementasi Teknik REBT melalui konseling Islam dalam penerimaan diri penyandang tuna daksa berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan perubahan tingkah laku pada penyandang tuna daksa di SLB Negeri Pati. Maka dapat disimpulkan bahwasannya Teknik REBT dengan stimulus menggunakan ayat-ayat al Qur'an mampu merubah pemikiran penyandang tunadaksa yang memiliki intelektual normal dalam penerimaan dirinya.

c. Faktor pendukung dan penghambat teknik REBT melalui Konseling Islami dalam penerimaan diri penyandang tuna daksa:

- a) Faktor pendukung: Dukungan dari sekolah, keberadaan sarana prasarana pendukung, dukungan dari pihak guru, dukungan dari wali murid, tingginya minat siswa
- b) Faktor Penghambat: Keadaan fisik, keadaan lingkungan, keterbatasan waktu, keterbatasan wawasan tentang islam

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka saran-saran dalam pengembangan keilmuan diperlukan. Oleh karena itu, adanya keterbatasan pada

penelitian ini maka disarankan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa tehnik dan teori keIslaman yang lebih mendalam.

